BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dana transaksi, pemerintah

memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah diganatikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai beberapa jenis indeks, ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral. Indeks tersebut adalah :

1. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
2. Indeks individual, yang merupakan indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
3. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.

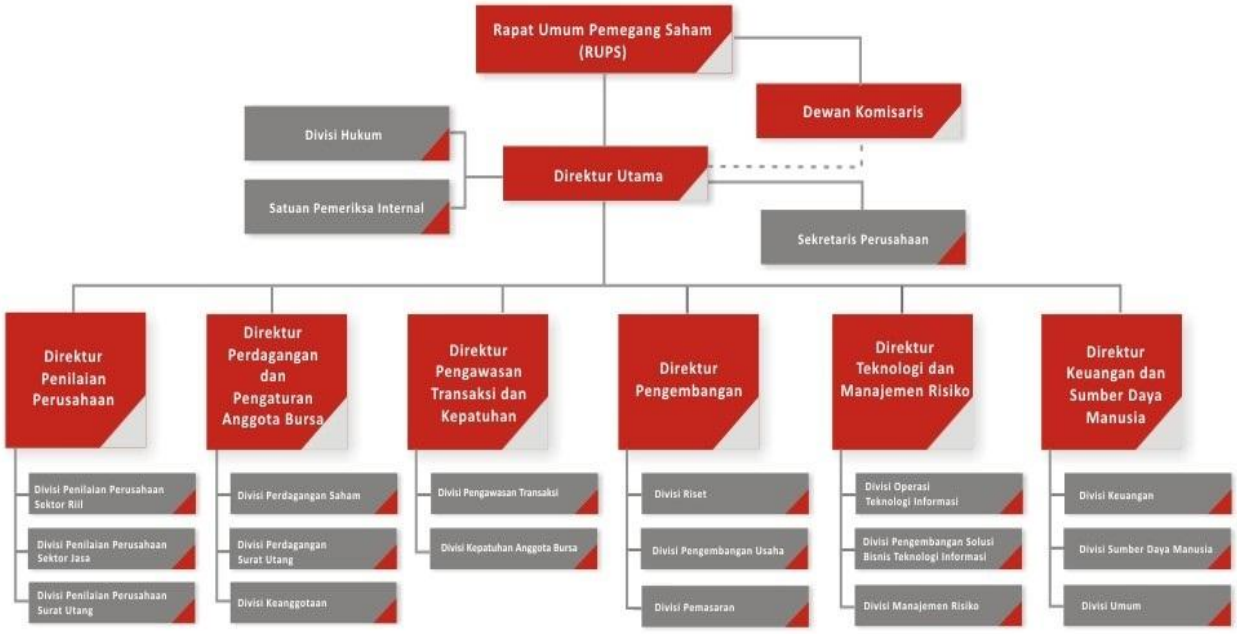
4. Indeks IDX30, menggunakan 30 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
5. Indeks kompas 100, menggunakan 100 saham pilihan harian kompas.
6. Indeks sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam sektor yang sama.
7. Jakarta islamic indeks, menggunakan 30 saham terpilih yang termasuk dalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK (kini OJK).
8. Indonesia sharia stock indeks (ISSI), yang menggunakan semua saham yang termasuk dalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK (kini OJK).
9. Indeks bisnis27, menggunakan 27 saham terpilih bekerja sama dengan harian bisnis indonesia.
10. Indeks pefindo25, menggunakan 25 saham terpilih bekerja sama dengan pefindo.
11. Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 saham terpilih yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan peduli terhadap lingkungan, bekerja sama dengan yayasan kehati.
12. Indeks Sminfra18, menggunakan 18 saham terpilih yang bergerak dalam bidang infrastruktur dan penunjangnya, bekerjasama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

13. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok papan utam dan papan pengembangan. *(www.id.wikipedia.org)*

Adapun Visi perusahaan yakni menjadi bursa yang kompetitor dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan Misi perusahaan yakni menciptakakn daya saing untuk menarik investor dan perusahaan tercatat, melalui pemberdayaan Anggota Bursa, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *Good Governance*. (sumber : *www.idx.co.id*)

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Menempatkan orang-orang pada tanggung jawab masing-masing bagian sehingga mempermudah pimpinan untuk mengadakan pengawasan dan meminta tanggung jawab atas tugas yang telah dibebankan pada masing-masing bagian, menetapkan wewenang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas. Adapun struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia atau BEI yakni sebagai berikut:



(sumber: www.idx.co.id)

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 perkembangan Indeks Dow Jones (*Dow Jones Industrial Average*)

Menurut Lucky Bayu Purnomo (2012:270) mengatakan bahwa indeks berpotensi koreksi dengan tetap menunjukkan sensitivitasnya terhadap kondisi luar negeri. Indeks merespon pergerakan Dow Jones serta regional pada pagi

harinya. Jadi apabila indeks Dow Jones mengalami penguatan maka IHSG juga berpotensi menguat.

Berdasarkan data sekunder yang terkumpul diperoleh perkembangan indeks Dow Jones sebagai berikut :

Tabel 4.1

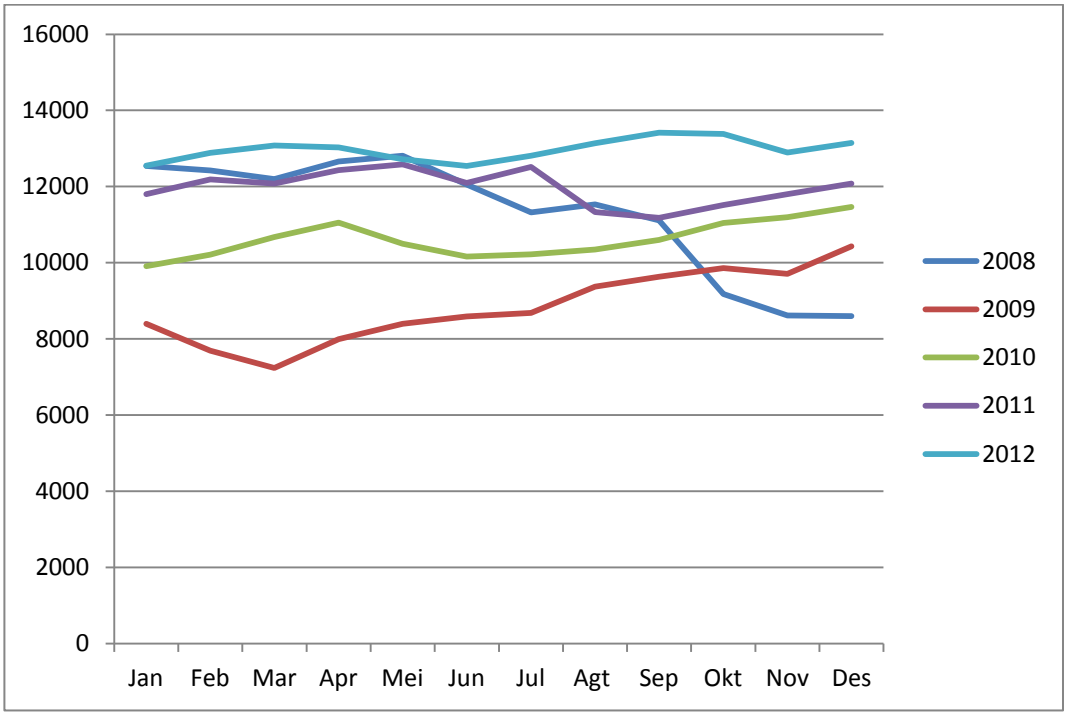
Perkembangan Indeks Dow Jones periode 2008-2012

tahun		Penutupan (poin)	Perkembangan		Keterangan
			poin	%	
2008	Jan	12538,12	-	-	-
	Feb	12419,56	-118,55	-0,94	Turun
	Mar	12193,87	-225,69	-1,81	Turun
	Apr	12656,77	462,89	3,79	Naik
	Mei	12812,48	155,70	1,23	Naik
	Jun	12056,66	-755,81	-5,89	Turun
	Jul	11322,37	-734,28	-6,09	Turun
	Agt	11530,76	208,39	1,84	Naik
	Sep	11114,08	-416,68	-3,61	Turun
	Okt	9176,71	-1937,36	-17,43	Turun
	Nov	8614,55	-562,16	-6,12	Turun
	Des	8595,55	-18,99	-0,22	Turun
2009	Jan	8396,20	-199,35	-2,31	Turun
	Feb	7690,49	-705,70	-8,40	Turun
	Mar	7235,46	-455,02	-5,91	Turun
	Apr	7992,12	756,65	10,45	naik
	Mei	8398,36	406,24	5,08	Naik
	Jun	8592,99	194,62	2,31	Naik
	Jul	8679,74	86,74	1,00	Naik
	Agt	9375,06	695,31	8,01	Naik
	Sep	9634,97	259,90	2,77	Naik
	Okt	9857,34	222,37	2,30	Naik
	Nov	9712,05	-145,28	-1,47	Turun
	Des	10433,44	721,38	7,42	Naik
2010	Jan	9913,17	-520,26	-4,98	Turun
	Feb	10214,50	301,33	3,03	Naik

	Mar	10677,51	463,01	4,53	Naik
	Apr	11052,14	374,62	3,50	Naik
	Mei	10500,12	-552,02	-4,99	Turun
	Jun	10159,26	-340,85	-3,24	Turun
	Jul	10222,24	62,97	0,61	Naik
	Agt	10350,39	128,15	1,25	Naik
	Sep	10598,06	247,66	2,39	Naik
	Okt	11044,48	446,41	4,21	Naik
	Nov	11198,30	153,82	1,39	Naik
	Des	11465,25	266,95	2,38	Naik
2011	Jan	11802,37	337,11	2,94	Naik
	Feb	12190,00	387,63	3,28	Naik
	Mar	12081,47	-108,52	-0,89	Turun
	Apr	12434,87	353,39	2,92	Naik
	Mei	12579,99	145,11	1,167	Naik
	Jun	12097,31	-482,68	-3,83	Turun
	Jul	12512,32	415,01	3,43	Naik
	Agt	11326,61	-1185,70	-9,47	Turun
	Sep	11175,45	-151,16	-1,33	Turun
	Okt	11515,93	340,47	3,04	Naik
	Nov	11804,33	288,39	2,50	Naik
	Des	12075,68	271,35	2,29	Naik
2012	Jan	12550,98	475,30	3,93	Naik
	Feb	12889,05	338,06	2,69	Naik
	Mar	13079,46	190,41	1,47	Naik
	Apr	13030,75	-48,71	-0,37	Turun
	Mei	12721,08	-309,66	-2,37	Turun
	Jun	12544,90	-176,17	-1,38	Turun
	Jul	12814,09	269,18	2,14	Naik
	Agt	13135,12	321,02	2,50	Naik
	Sep	13418,49	283,37	2,15	naik
	Okt	13380,64	-37,85	-0,28	Turun
	Nov	12896,43	-484,21	-3,61	Turun
	Des	13144,17	247,73	1,92	Naik

(Sumber : Data dari yahoo.finance.com, diolah kembali)

Dari Tabel 4.1 diatas, untuk lebih mudah dalam memahami perkembangan kenaikan dan penurunan, maka penulis membuat grafik dari data tersebut.



Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Indeks Dow Jones periode 2008-2012

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa selama periode 2008 sampai 2012, angka indeks yang paling rendah ada pada tahun 2009. hal tersebut disebabkan oleh krisis global *Subprime Mortgage* yang berlangsung pada tahun 2008 menurunkan kinerja pasar modal di Amerika Serikat pada tahun berikutnya yaitu tahun 2009. Dan bisa di lihat pada Tabel (4.1) angka indeks yang tertinggi ada pada tahun 2012, hal tersebut menunjukkan perekonomian Amerika Serikat yang mulai membaik yang di cerminkan pada meningkatnya kinerja pasar modal hingga mencapai titik tertinggi.

4.2.2 Perkembangan Kurs Mata Uang Rupiah

Adler Haymans Manurung (2005:30) dalam buku berjudul "*Ke Arah Mana Bursa akan Dibawa? Pasar Modal Indonesia Menjadi Bursa Kelas Dunia*" mengenai faktor yang mempengaruhi IHSG dan salah satunya mencantumkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap valuta asing mengalami apresiasi dan merupakan faktor yang menaikkan IHSG. Berarti jika nilai tukar rupiah mengalami depresiasi, maka IHSG juga berkemungkinan akan mengalami penurunan juga.

Harga kurs Mata Uang Rupiah yang digunakan dalam penelitian ini ada kurs jual yang di terbit secara harian kemudian di ratakan menjadi bulanan. Rumus yang di gunakan untuk menentukan kurs adalah sebagai berikut :

$$\textbf{Kurs bulanan} = \frac{\sum \boldsymbol{kurs\ harian}}{\sum \boldsymbol{hari\ transaksi}}$$

Berdasarkan data sekunder yang terkumpul di peroleh perkembangan kurs mata uang sebagai berikut :

Tabel 4.2

Perkembangan Kurs Mata Uang Rupiah terhadap Dollar Amerika periode 2008-2012

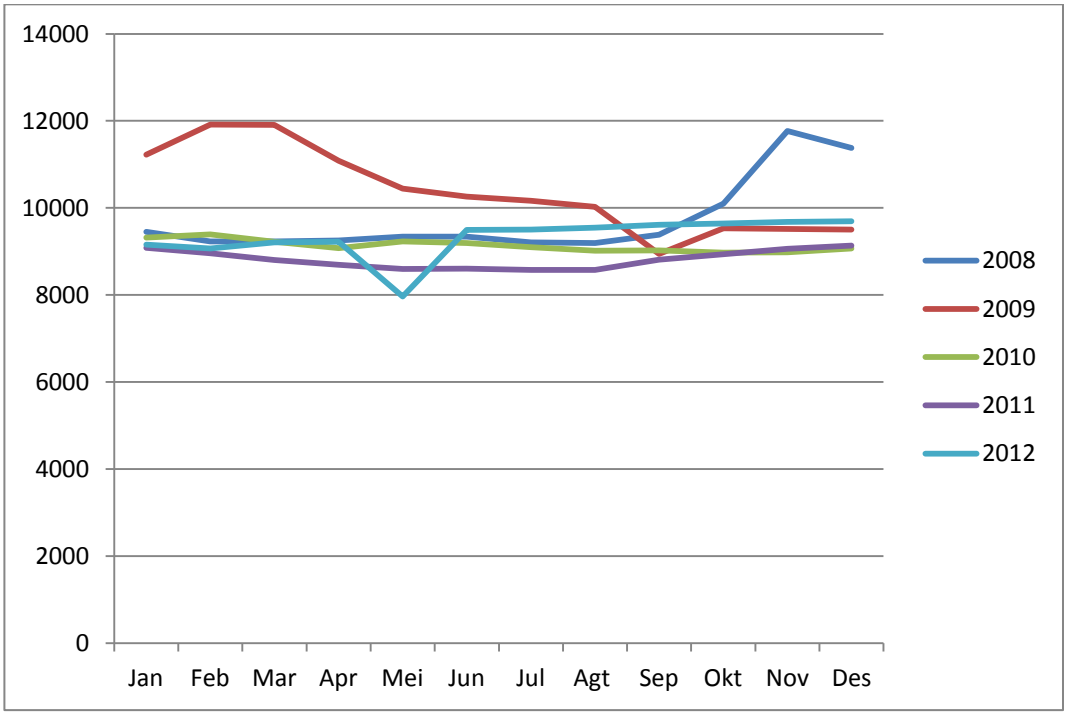
Tahun	Bulan	jumlah (Rp)	perkembangan		keterangan
			poin	persentase (%)	
2008	jan	9453,3	-	-	
	feb	9226,95	-226,35	-2,39	turun
	maret	9230,83	3,88	0,04	Naik
	april	9254,63	23,80	0,25	Naik

	mei	9337,3	82,66	0,89	Naik
	jun	9342,28	4,98	0,05	Naik
	jul	9209,45	-132,83	-1,42	Turun
	agt	9195,1	-14,35	-0,15	Turun
	sep	9387,4	192,3	2,09	Naik
	okt	10098,65	711,25	7,57	Naik
	nov	11769,85	1671,2	16,54	Naik
	des	11381,52	-388,32	-3,29	Turun
2009	jan	11223,11	-158,42	-1,39	Turun
	feb	11912,15	689,04	6,13	Naik
	mar	11908,8	-3,35	-0,02	Turun
	apr	11080,25	-828,55	-6,95	Turun
	mei	10444,65	-635,6	-5,73	Turun
	jun	10257,59	-187,05	-1,79	Turun
	jul	10161,86	-95,73	-0,93	Turun
	agt	10027,5	-134,35	-1,32	Turun
	sep	8945,94	-1081,56	-10,78	Turun
	okt	9530	584,05	6,52	Naik
	nov	9517,2	-12,8	-0,13	Turun
	des	9504,85	-12,35	-0,12	Turun
2010	jan	9321,95	-182,9	-1,92	Turun
	feb	9395,10	73,15	0,78	Naik
	mar	9219,68	-175,42	-1,86	Turun
	apr	9072,33	-147,34	-1,59	Turun
	mei	9229,15	156,82	1,72	Naik
	jun	9194	-35,15	-0,38	Turun
	jul	9094,45	-99,54	-1,08	Turun
	agt	9016,76	-77,69	-0,85	Turun
	sep	9020,84	4,08	0,04	Naik
	okt	8972,90	-47,93	-0,53	Turun
	nov	8983,28	10,38	0,11	Naik
	des	9067,61	84,33	0,93	Naik
2011	jan	9082,38	14,76	0,16	Naik
	feb	8957,11	-125,27	-1,37	Turun
	mar	8805,47	-151,63	-1,69	Turun
	apr	8694,3	-111,17	-1,26	Turun
	mei	8598,8	-95,5	-1,09	Turun
	jun	8607	8,2	0,09	Naik
	jul	8576,19	-30,80	-0,35	Turun
	agt	8574,78	-1,401	-0,01	Turun
	sep	8809,45	234,66	2,73	Naik
	okt	8939,66	130,21	1,47	Naik
	nov	9060,22	120,56	1,34	Naik
	des	9133,76	73,53	0,81	Naik
2012	jan	9154,76	21	0,22	Naik
	feb	9070,81	-83,95	-0,91	Turun
	mar	9211,28	140,47	1,54	Naik
	apr	9221,5	10,21	0,11	Naik
	mei	7967,38	-1254,12	-13,59	Turun
	jun	9498,14	1530,76	19,21	Naik
	jul	9503,59	5,44	0,05	Naik
	agt	9547,15	43,56	0,45	Naik

	sep	9614,25	67,09	0,70	Naik
	okt	9645,13	30,88	0,32	Naik
	nov	9675,95	30,81	0,31	Naik
	des	9693,94	17,99	0,18	Naik

(Sumber : Data dari Bank Indonesia, diolah kembali)

Dari Tabel 4.2 diatas, untuk lebih mudah dalam memahami perkembangan kenaikan dan penurunan, maka penulis membuat grafik dari data tersebut :



Gambar 4.3

Grafik Perkembangan Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap Dollar Amerika periode 2008-2012

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, bisa dilihat bahwa depresiasi Kurs Rupiah terhadap USD yang paling tinggi ada pada tahun 2009, hal tersebut disebabkan oleh dampak krisis global pada tahun 2008 yang menyebabkan permintaan Rupiah menurun karena para investor menarik kembali modal yang di investasikan kemudian menukar kembali ke Dollar untuk mengurangi kerugian yang lebih besar akibat krisis tersebut. kurs Rupiah mulai stabil pada tahun 2011. Bisa di lihat pada Tabel (4.2) sepanjang tahun 2011 Kurs bertahan pada posisi Rp 8.500,- sampai Rp 9.100,- per 1 Dollar Amerika, kembalinya Investor untuk menginvestasi modalnya ke pasar Indonesia menjadi salah satu faktor pendorong apresiasi kurs.

4.2.3 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan

Martalena, Maya (2011:99) Indeks Harga Saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu.

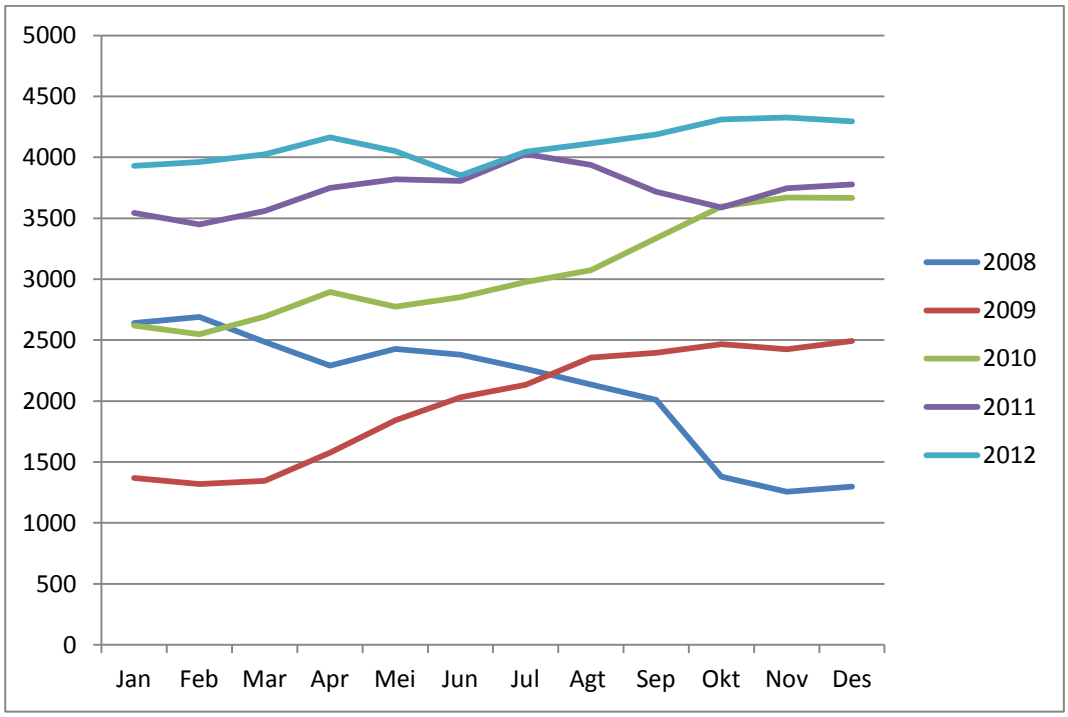
Tabel 4.3

Perkembangan IHSG periode 2008-2012

tahun		Penutupan (poin)	Perkembangan		Keterangan
			poin	%	
2008	Jan	2640,92	-	-	-
	Feb	2690,75	49,82	1,88	naik
	Mar	2485,40	-205,34	-7,63	Turun
	Apr	2291,58	-193,82	-7,79	Turun
	Mei	2425,97	134,38	5,86	Naik
	Jun	2378,48	-47,48	-1,95	Turun
	Jul	2263,28	-115,20	-4,84	Turun
	Agt	2134,37	-128,90	-5,69	Turun
	Sep	2009,53	-124,84	-5,84	Turun
	Okt	1380,18	-629,34	-31,31	Turun
	Nov	1255,18	-125,00	-9,05	Turun
	Des	1298,12	42,94	3,42	naik
2009	Jan	1367,83	69,70	5,36	naik
	Feb	1318,64	-49,18	-3,59	Turun
	Mar	1343,92	25,28	1,91	naik
	Apr	1575,55	231,62	17,23	naik
	Mei	1842,43	266,88	16,93	Naik
	Jun	2029,80	187,36	10,16	Naik
	Jul	2133,45	103,64	5,10	Naik
	Agt	2356,66	223,20	10,46	Naik
	Sep	2394,58	37,92	1,60	Naik
	Okt	2466,87	72,29	3,01	Naik
	Nov	2424,31	-42,56	-1,72	Turun
	Des	2492,64	68,33	2,81	Naik
2010	Jan	2619,89	127,24	5,10	naik
	Feb	2548,57	-71,31	-2,72	Turun
	Mar	2692,10	143,53	5,63	Naik
	Apr	2895,43	203,32	7,55	Naik
	Mei	2774,60	-120,83	-4,17	Turun
	Jun	2851,94	77,34	2,78	naik

	Jul	2977,05	125,11	4,38	Naik
	Agt	3073,18	96,12	3,22	Naik
	Sep	3335,57	262,39	8,53	Naik
	Okt	3594,71	259,13	7,76	Naik
	Nov	3670,61	75,89	2,11	Naik
	Des	3667,80	-2,80	-0,07	Turun
2011	Jan	3543,18	-124,61	-3,39	Turun
	Feb	3449,74	-93,44	-2,63	Turun
	Mar	3558,10	108,36	3,14	naik
	Apr	3749,20	191,09	5,37	Naik
	Mei	3818,32	69,12	1,84	Naik
	Jun	3805,40	-12,92	-0,33	Turun
	Jul	4025,93	220,53	5,79	Naik
	Agt	3936,34	-89,58	-2,22	Turun
	Sep	3716,52	-219,82	-5,58	Turun
	Okt	3588,92	-127,59	-3,43	Turun
	Nov	3745,51	156,58	4,36	Naik
	Des	3776,43	30,91	0,82	Naik
2012	Jan	3930,83	154,40	4,08	Naik
	Feb	3960,06	29,23	0,74	Naik
	Mar	4022,94	62,87	1,58	Naik
	Apr	4162,22	139,27	3,46	naik
	Mei	4050,98	-111,24	-2,67	Turun
	Jun	3850,55	-200,42	-4,94	Turun
	Jul	4044,56	194,00	5,03	Naik
	Agt	4114,75	70,19	1,73	Naik
	Sep	4187,22	72,46	1,76	naik
	Okt	4309,67	122,45	2,92	naik
	Nov	4327,29	17,61	0,40	naik
	Des	4294,51	-32,78	-0,75	Turun

Dari Tabel 4.3 diatas, untuk lebih mudah dalam memahami perkembangan kenaikan dan penurunan, maka penulis membuat grafik dari data tersebut :



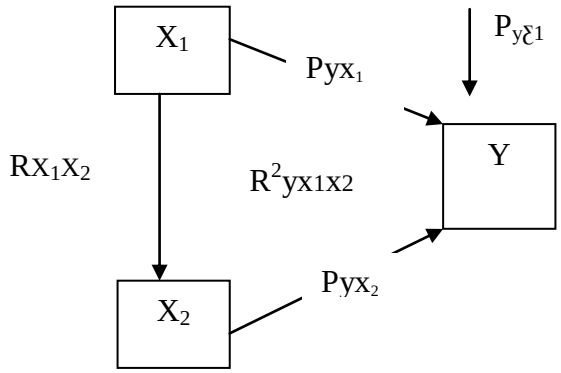
Gambar 4.4

Grafik Perkembangan IHSG periode 2008-2012

Dari tabel dan gambar diatas bisa di lihat bahwa krisis global memberikan dampak yang cukup besar terhadap Indeks Harga Saham di indonesia. Pada Tabel (4.3) menunjukkan penurunan IHSG yang paling besar ada pada bulan Oktober 2008 yakni sebesar 629,34 atau 31,31%. Di ketahui bahwa Sebagian besar Investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia merupakan investor asing. Karena kejadian krisis global tersebut maka para investor terutama investor asing menarik kembali modal yang diinvestasikan sedangkan investor domestik

mengikuti langkah dari investor asing yang menyebabkan jumlah dan harga saham perusahaan terutama perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup besar dan secara wajar Indeks juga akan mengalami penurunan tersebut.

4.3 Analisis Jalur



Gambar 4.5

Model Analisis Jalur

diagram jalur seperti digambarkan diatas dapat di formulasikan kedalam persamaan struktural sebagai berikut:

persamaan jalur sub struktur pertama

$$\mathbf{X_2 = P_{X_1X_2}X_1+\varepsilon_1}$$

Persamaan jalur sub struktur kedua

$\mathbf{X_2 = Py_{X_1}X_1 + Py_{X_2}X_2 + \varepsilon_1}$

Keterangan :

P = koefisien jalur

X_1 = Indeks Dow Jones

X_2 = Kurs Mata Uang Rupiah

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

R^2yx1x2 = kontribusi X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

R_{12} = Korelasi Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah

Pyx_1 = Koefisien Indeks Dow Jones terhadap IHSG

Pyx_2 = Koefisien Jalur Kurs Mata Uang Rupiah terhadap IHSG

ε = Pengaruh faktor lain

4.3.1 Koefisien Korelasi antara Indeks Dow Jones, Kurs Mata Uang Rupiah dan IHSG

Tabel 4.4

Perhitungan Manual X_1, X_2, dan Y

Y	Q_1	Q_2	Y^2	Q_1^2	Q_2^2	Q_1Y	Q_2Y	Q_1Q_2
2640,927	12538,12238	9453,3	6974495,419	157204512,8	89364880,89	33112265,93	24965475,21	118526632,3
2690,75	12419,5675	9226,95	7240135,563	154245656,9	85136606,3	33417951,25	24827415,71	114594728,3
2485,407895	12193,877	9230,833333	6177252,403	148690636,3	85208284,03	30306758,16	22942386,04	112559646,3
2291,587727	12656,77318	9254,636364	5251374,312	160193907,4	85648294,22	29004106,09	21207811,11	117133833,3

2425,9755	12812,48143	9337,3	5885357,127	164159680,4	87185171,29	31082766,04	22652061,04	119633982,8
2378,486667	12056,66524	9342,285714	5657198,824	145363176,7	87278302,37	28676617,51	22220502,01	112636811,4
2263,282609	11322,37545	9209,454545	5122448,167	128196185,9	84814053,02	25625735,46	20843598,31	104272902,1
2134,378	11530,76571	9195,1	4555569,447	132958558	84549864,01	24611012,66	19625819,15	106026543,8
2009,536667	11114,08238	9387,4	4038237,615	123522827,2	88123278,76	22334156,06	18864324,5	104332336,9
1380,188947	9176,714348	10098,65	1904921,53	84212086,22	101982731,8	12665599,72	13938045,11	92672426,35
1255,185	8614,554211	11769,85	1575489,384	74210544,25	138529369	10812859,23	14773339,17	101392010,9
1298,128421	8595,557273	11381,52632	1685137,398	73883604,83	129539141,3	11158137,19	14774682,79	97830561,3
1367,833682	8396,2015	11223,10526	1870968,982	70496199,63	125958091,7	11484607,21	15351341,4	94231453,25
1318,644985	7690,492105	11912,15	1738824,596	59143668,82	141899317,6	10141028,85	15707896,86	91610295,53
1343,927981	7235,466364	11908,8	1806142,417	52351973,5	141819517,4	9723945,698	16004569,53	86165721,83
1575,552633	7992,121429	11080,25	2482366,098	63874004,93	122771940,1	12592007,96	17457517,06	88554703,46
1842,438809	8398,3685	10444,65	3394580,764	70532593,46	109090713,6	15473480,06	19243628,5	87718019,55
2029,803173	8592,996818	10257,59091	4120100,92	73839594,32	105218171,3	17442092,2	20820890,57	88143446,04
2133,451446	8679,745909	10161,85714	4551615,071	75337989,05	103263340,6	18517816,46	21679828,81	88202337,96
2356,660816	9375,061905	10027,5	5553850,202	87891785,72	100550756,3	22093841,04	23631416,33	94008433,25
2394,586235	9634,970952	8945,944444	5734043,237	92832665,25	80029922	23071768,82	21421835,43	86193914,86
2466,878453	9857,343636	9530	6085489,301	97167223,57	90820900	24316868,62	23509351,65	93940484,85
2424,315223	9712,0585	9517,2	5877304,3	94324080,31	90577095,84	23545091,27	23072692,84	92431603,16
2492,648683	10433,44273	9504,85	6213297,458	108856727,1	90342173,52	26006907,27	23692251,84	99168308,11
2619,897402	9913,174737	9321,95	6863862,394	98271033,36	86898751,8	25971500,73	24422552,58	92410119,24
2548,579051	10214,50632	9395,105263	6495255,179	104336139,3	88268002,91	26032476,81	23944168,46	95966362,05
2692,109597	10677,5187	9219,681818	7247454,081	114009405,5	85002532,83	28745050,55	24820393,9	98443324,98
2895,433814	11052,14762	9072,333333	8383536,97	122149967	82307232,11	32000761,93	26268340,7	100268767,2
2774,601255	10500,127	9229,157895	7698412,123	110252667	85177355,45	29133665,55	25607233,07	96907330
2851,943593	10159,26727	9194	8133582,256	103210711,5	84529636	28973657,21	26220769,39	93404303,31
2977,059805	10222,24238	9094,454545	8862885,083	104494239,3	82709103,48	30432226,91	27074735,08	92965718,69
3073,181083	10350,39636	9016,761905	9444441,968	107130704,9	81301995,25	31808642,3	27710142,11	93327059,63
3335,575469	10598,06619	9020,842105	11126063,71	112319007	81375592,29	35350649,6	30089699,63	95603481,73
3594,712369	11044,48524	8972,904762	12921957,01	121980654,2	80513019,87	39701747,69	32255011,73	99101114,19
3670,611329	11198,30667	8983,285714	13473387,53	125402072,2	80699422,22	41104631,31	32974150,31	100597588,3
3667,802954	11465,25727	9067,619048	13452778,51	131452124,3	82221715,19	42052304,49	33258239,93	103962585,2
3543,186965	11802,3705	9082,380952	12554173,87	139295949,4	82489643,76	41818005,31	32180573,8	107193625
3449,740127	12190,00053	8957,111111	11900706,94	148596112,8	80229839,46	42052333,96	30899705,62	109187189,2
3558,108484	12081,47652	8805,478261	12660135,98	145962074,9	77536447,4	42987204,11	31330846,9	106383178,9
3749,204603	12434,8765	8694,3	14056535,16	154626153,6	75590852,49	46620896,21	32596709,58	108112546,8
3818,324765	12579,99286	8598,8	14579604,01	158256220,3	73939361,44	48034498,27	32833010,99	108172842,6
3805,400746	12097,30955	8607	14481074,84	146344898,2	74080449	46035110,77	32753084,22	104121543,3
4025,936814	12512,3255	8576,190476	16208167,23	156558289,4	73551043,08	50373831,86	34527200,96	107308086,8
3936,348621	11326,61783	8574,789474	15494840,47	128292271,4	73527014,52	44585516,46	33753360,72	97123363,31
3716,525892	11175,45381	8809,45	13812564,71	124890767,8	77606409,3	41533863,44	32740549,02	98449601,56
3588,926269	11515,93095	8939,666667	12880391,76	132616665,7	79917640,11	41329827,11	32083804,54	102948584,1
3745,515823	11804,33	9060,227273	14028888,78	139342206,7	82087718,23	44213304,79	33935224,61	106949912,6
3776,434192	12075,68286	9133,761905	14261455,21	145822116,5	83425606,53	45603021,63	34493050,76	110296412,1
3930,8356	12550,9865	9154,761905	15451468,52	157527262,1	83809665,53	49335864,56	35985864,01	114901293,1
3960,068709	12889,0495	9070,809524	15682144,18	166127597	82279585,42	51041521,61	35921028,96	116914113
4022,941709	13079,465	9211,285714	16184059,99	171072404,7	84847784,51	52617925,28	37056465,49	120478689,1

4162,22	13030,754	9221,5	17324075,33	169800549,8	85036062,25	54236864,91	38381911,73	120163098
4050,98	12721,08455	7967,380952	16410438,96	161825992	63479159,24	51532859,07	32275700,89	101353726,7
3850,555714	12544,90476	9498,142857	14826779,31	157374635,5	90214717,73	48304854,72	36573128,25	119153297,6
4044,563636	12814,09429	9503,590909	16358495,01	164201012,4	90318240,17	51827419,78	38437878,21	121779910
4114,755789	13135,12304	9547,157895	16931215,21	172531457,4	91148223,87	54047823,59	39284223,22	125403093,7
4187,2205	13418,49842	9614,25	17532815,52	180056099,9	92433803,06	56186211,67	40256984,69	129008798,4
4309,678636	13380,64524	9645,136364	18573329,95	179041667	93028655,47	57666280,92	41567438,13	129058148
4327,295	12896,43524	9675,95	18725482,02	166318041,9	93624008,4	55806679,72	41870690,06	124785262,5
4294,515	13144,175	9693,944444	18442859,09	172769336,4	93972558,89	56447856,7	41630789,83	127418902,2
179671,3679	**667626,8851**	**568632,3471**	**588961519,4**	**7587748391**	**5428880766**	**2072764312**	**1671243343**	**6271604111**

untuk menghitung koefisien korelasi antara indeks Dow Jones (X_1) terhadap kurs mata uang rupiah (X_2)

$$Rx_1x_2 = \frac{n\Sigma x_1 x2 - \Sigma x_1 \Sigma x_2}{\sqrt{[(n\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2) \times (n\Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2)]}}$$

$$Rx_1x_2 = \frac{60x\mathbf{6271604111} - \mathbf{667626,8851}\text{x}\mathbf{568632,3471}}{\sqrt{[(60x\mathbf{7587748391} - (\mathbf{667626,8851})^2 \times (60x\mathbf{5428880766} - (\mathbf{568632,3471})^2)]}}$$

$$Rx_1x_2 = \frac{376296246633,712 - 379634242685,383}{\sqrt{[(455264903450,646 - 445725657759,092 \times (325732845975,36 - 323342746172,356)]}}$$

$$Rx_1x_2 = \frac{-3337996051,67157}{\sqrt{9539245691,55371 \times 2390099803,00385]}}$$

$$Rx_1x_2 = \frac{-3337996051,67157}{\sqrt{22799749248187800000}}$$

$$Rx_1x_2 = \frac{-3337996051,67157}{4774908297,359}$$

Rx_1x_2 = -0,699070190210316

Jadi diperoleh koefisien korelasi antara indeks Dow Jones (X_1) dengan Kurs Mata uang Rupiah (X_2) sebesar -0,699070190210316.

untuk menghitung koefisien korelasi antara indeks Dow Jones (X_1) terhadap IHSG (Y)

$$Rx_1y = \frac{n\Sigma x_1 y - \Sigma x_1 \Sigma y}{\sqrt{[(n\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2 \times (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)]}}$$

$$Rx_1y = \frac{(60x\mathbf{2072764312}) - (\mathbf{667626,8851}x\mathbf{179671,3679})}{\sqrt{[60x\mathbf{7587748391} - (\mathbf{667626,8851})^2 \times (60x\mathbf{588961519,4} - (\mathbf{179671,3679})^2)]}}$$

$$Rx_1y = \frac{124365858738,517 - 119953435675,882}{\sqrt{[(455264903450,646 - 445725657759,092) \times (35337691162,3263 - 32281800430,3109]}}$$

$$Rx_1y = \frac{4412423062,63463}{\sqrt{[(9539245691,55371) \times (3055890732,0154]}}$$

$$Rx_1y = \frac{4412423062,63463}{\sqrt{29150892499236900000}}$$

$$Rx_1y = \frac{4412423062,63463}{5399156647,03636}$$

$Rx_1y = 0,817243016102644$

Jadi diperoleh koefisien korelasi antara indeks Dow Jones (X_1) dengan IHSG (Y) sebesar 0,817243016102644.

untuk menghitung koefisien korelasi antara Kurs Mata uang Rupiah (X_2) terhadap IHSG (Y).

$$Rx_2y = \frac{n\Sigma x_2 y - \Sigma x_2 \Sigma y}{\sqrt{[(n\Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2 \times (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)]}}$$

$$Rx_2y = \frac{(60x\mathbf{1671243343}) - (\mathbf{568632,3471}x\mathbf{179671,3679})}{\sqrt{[(60x\mathbf{5428880766} - (\mathbf{568632,3471})^2 \times (60x\mathbf{588961519,4} - (\mathbf{179671,3679})^2)]}}$$

$$Rx_2y = \frac{100274600584,44 - (102166951616,091)}{\sqrt{[(325732845975,36 - 323342746172,356 \times (35337691162,3263 - 32281800430,3109)]}}$$

$$Rx_2y = \frac{-1892351031,65123}{\sqrt{[2390099803,00385 \times 3055890732,0154]}}$$

$$Rx_2y = \frac{-1892351031,65123}{\sqrt{7303883836591290000}}$$

$$Rx_2y = \frac{-1892351031,65123}{2702569857,85591}$$

$$Rx_2y = -0,70020429856808$$

Jadi diperoleh koefisien korelasi antara Kurs Mata Uang Rupiah (X_2) dengan IHSG (Y) sebesar $= -0,70020429856808$.

Tabel 4.5

Koefisien Antar Variabel Penelitian

Correlations

		DOWJONES	KURS	IHSG
DOWJONES	Pearson Correlation	1	-.699**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
KURS	Pearson Correlation	-.699**	1	-.700**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
IHSG	Pearson Correlation	.817**	-.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan korelasi tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

A. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan *software SPSS 17 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara indeks Dow Jones dengan kurs mata uang rupiah sebesar -0,699 artinya hubungan antara indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah kuat. Koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan hubungan antara indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah tidak searah, artinya jika Indeks Dow Jones tinggi maka Kurs Mata Uang Rupiah menurun. Adapun tingkat signifikasinya adalah 0 yang artinya pengaruh tersebut signifikan karena < 0,05. Kesimpulan adalah korelasi antara indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah kuat dan signifikan.
B. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan *software SPSS 17 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara indeks Dow Jones dengan IHSG sebesar 0,817 artinya hubungan antara indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah sangat kuat. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan antara indeks Dow Jones dengan IHSG searah, artinya jika Indeks Dow Jones tinggi maka IHSG meningkat. Adapun tingkat signifikasinya adalah 0 yang artinya pengaruh tersebut signifikan karena < 0,05. Kesimpulan adalah korelasi antara indeks Dow Jones dengan IHSG sangat kuat dan signifikan.
C. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan *software SPSS 17 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara kurs mata uang rupiah dengan IHSG sebesar -0,700 artinya hubungan antara Kurs Mata Uang Rupiah dengan IHSG kuat. Koefisien

korelasi bertanda negatif menunjukkan hubungan antara indeks Dow Jones dengan IHSG tidak searah,, artinya jika Kurs Mata Uang Rupiah tinggi maka IHSG menurun. Adapun tingkat signifikasinya adalah 0 yang artinya pengaruh tersebut signifikan karena < 0,05. Kesimpulan adalah korelasi antara Kurs Mata Uang Rupiah dengan IHSG kuat dan signifikan.

4.3.1.1 Pengujian Jalur Sub Struktur Pertama

Hipotesis pertama yang akan di uji adalah hubungan Indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah dan langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. menghitung koefisien jalur

karena variabel independen hanya satu variabel Indeks Dow Jones maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(\mathbf{p}\mathbf{x}_2\mathbf{x}_1) = \mathbf{r}\mathbf{x}_1\mathbf{x}_2 = -0{,}699$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software SPSS 17* diperoleh jalur Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Koefisien Jalur Indeks Dow Jones Terhadap Kurs Mata Uang Rupiah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13370.833	528.514		25.299	.000
	DOWJONES	-.350	.047	-.699	-7.446	.000

a. Dependent Variable: KURS

Nilai *standardized coefficients* sebesar -0,699 pada tabel diatas merupakan nilai koefisen jalur Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah. Koefisien jalur adalah bobot pengaruh langsung variabel Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah.

2. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software spss 17* diperoleh Koefisien Determinasi Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi Indeks Dow Jones Terhadap Kurs Mata Uang Rupiah

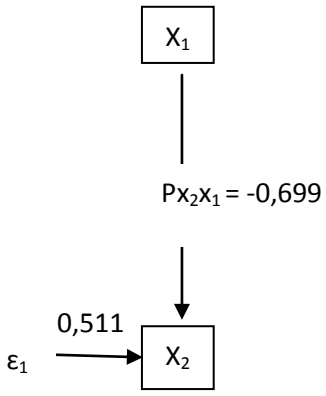
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699[a]	.489	.480	592.593197

a. Predictors: (Constant), DOWJONES

b. Dependent Variable: KURS

Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Jadi dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa Indeks Dow Jones memberikan pengaruh sebesar 48,9% terhadap Kurs Mata Uang Rupiah, sementara sisanya sebesar 51,1% merupakan faktor-faktor lain diluar Indeks Dow Jones.



Gambar 4.6

Diagram Hubungan Antara Indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah

Berdasarkan gambar diatas dapat di buat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$\mathbf{X_2}$**=** -0,699+0,511

3. Pengujian Hipotesis.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap Kurs Mata Uang Rupiah dengan statistik sebagai berikut:

$H_{0;}\, Px_1x_2 = 0$ Indeks Dow Jones Tidak berpengaruh terhadap Kurs Mata Uang Rupiah.

$H_{0;}\, Px_1x_2 \neq 0$ Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap Kurs Mata Uang Rupiah.

Tabel 4.8

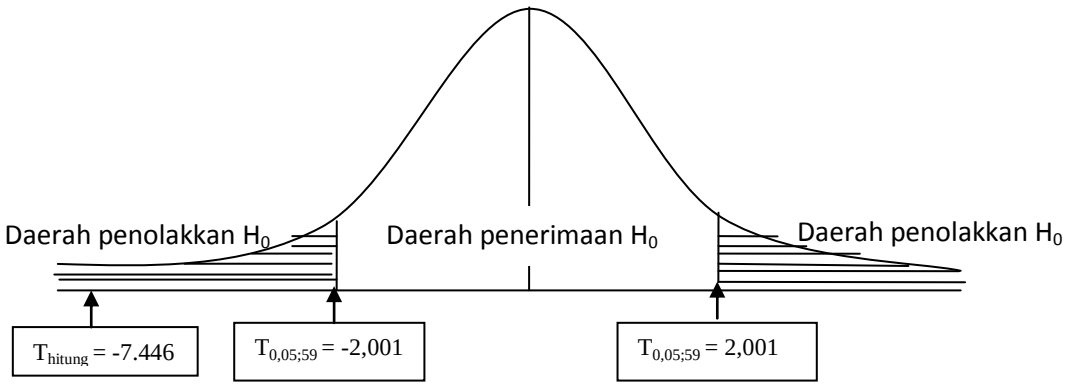
Koefisien Jalur Indeks Dow Jones Terhadap Kurs Mata Uang Rupiah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13370.833	528.514		25.299	.000
	DOWJONES	-.350	.047	-.699	-7.446	.000

a. Dependent Variable: KURS

Pada tabel diatas diperoleh nilai statistik uji pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah sebesar -7.446. selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikasi (0,05) dan derajat bebas 60-1=59 di peroleh nilai t_{tabel} sebesar 2,001. Karena t_{hitung} -7.446 < t_{tabel} 2,001 dan t_{hitung} bertanda negatif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% di simpulkan bahwa, Indeks Dow Jones memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan Kurs Mata Uang Rupiah. hasil tersebut sejalan dengan pendapat Harjum dan Zuraedah (2008:27) yang mengatakan bahwa jika *Indeks saham Dow Jones Industrial Average* (DJIA) di *New York Stock Exchange* mengalami peningkatan (dalam konteks ini US$ melemah atau mengalami depresiasi), maka Rupiah menguat.



Gambar 4.7

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada uji pengaruh Indeks Dow Jones Terhadap Kurs Mata Uang Rupiah

4.3.1.2 Pengujian Jalur Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur kedua variabel Indeks Dow Jones Kurs Mata Uang Rupiah sebagai variabel independen (*Exogenous Variable*) dan IHSG sebagai variabel dependen (*Endogenous Variable*). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang jadi varabel sebab adalah indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah.

		X_1	X_2
R =	X_1	1,000	-0,699
	X_2	-0,699	1,000

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah

$$R^{-1} = \frac{1}{(1x1)-((-0699)x(-0,699))}\begin{bmatrix} 1 & 0,699 \\ 0,699 & 1 \end{bmatrix}$$

$$R^{-1} = \frac{1}{0,5114}\begin{bmatrix} 1 & 0,699 \\ 0,699 & 1 \end{bmatrix}$$

$$R^{-1} = 1,9554\begin{bmatrix} 1 & 0,699 \\ 0,699 & 1 \end{bmatrix}$$

		X_1	X_2
R =	X_1	1,955 x 1	1,955 x 0,699
	X_2	1,955 x0,699	1,955 x 1

Maka, invers dari matriks korelasi antara variabel indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah adalah :

		X_1	X_2
R =	X_1	1,955	1,367
	X_2	1,367	1,955

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah) dengan IHSG.

R =	X_1	0,817
	X_2	-0,700

4. untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat

Pyx_1	=	1,955	1,367	X	0,817
Pyx_2		1,367	1,955		-0,700

Pyx_1 = (1,955 x 0,817) + ((1,367x(-0,700)) = 1,597235 – 0,9569 = 0,640
Pyx_2 = (1,367 x 0,817) + ((1,955x(-0,700)) = 1,116839 – 1,3685 = -0,251

4.3.2 Menghitung Koefisien Determinasi (Kd)

$$R^2yx_1x_2 = [Pyx_1 \quad Pyx2] \begin{bmatrix} ryx1 \\ ryx2 \end{bmatrix}$$

$$R^2yx_1x_2 = [0{,}673 \ -0{,}200\ ] \begin{bmatrix} 0{,}817 \\ -0{,}700 \end{bmatrix}$$

$$R^2yx_1x_2 = ((0{,}673 \times 0{,}817) + (\ -0{,}200 \times (-0700))$$

$$R^2yx_1x_2 = 0{,}54941 + 0{,}14$$

$$R^2yx_1x_2 = 0{,}689$$

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap IHSG

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837[a]	.700	.690	517.418439

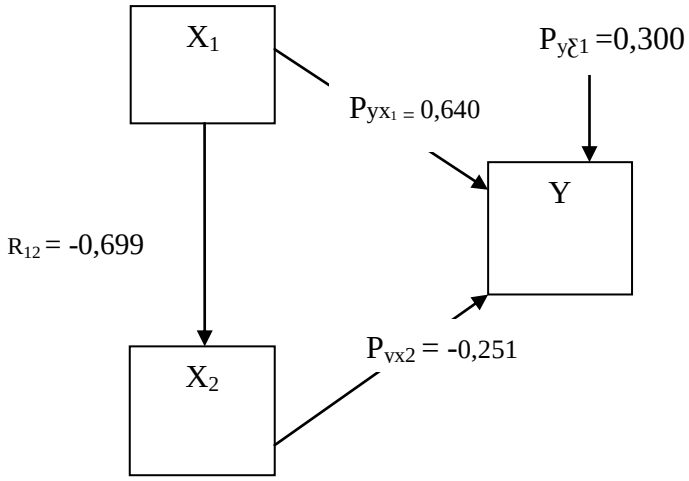
a. Predictors: (Constant), KURS, DOWJONES

b. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software spss 17 for windows* dan perhitungan manual, nilai Koefisien Determinasi (R^2) di ketahui bahwa 70% perubahan IHSG pada Bursa Efek Indonesia di sebabkan oleh Indeks Dow Jones dan Kurs Rupiah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar Indeks

Dow Jones dan Kurs Rupiah yang tidak di teliti dalam penelitian ini yang kemungkinan menurut penulis seperti Indeks Bursa negara lain, Harga Bahan Bakar Minyak, Tingkat Inflasi, dan lain sebagainya.

$P_{y\varepsilon 1}$ = 1- 0,700 = 0,300 atau 30%



Gambar 4.8

Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap IHSG

berdasarkan gambar diatas dapat di simpulkan bentuk persamaan jalur sebagai berikut :

$$Y = 0{,}640\ X_1 - 0{,}251\ X_2 + 0{,}300\ \varepsilon$$

4.3.3 Pengujian Hipotesis

4.3.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk membuktikan apakah Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah berpengaruh terhadap IHSG baik secara partial maupun secara simultan pada Bursa Efek indonesia, maka dilakukan pengujian hipotesis.

- Penetapan hipotesis

  H_0 : $P_{yx_1} = P_{yx_2} = 0$, Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah tidak berpengaruh secara parsial terhadap IHSG.

  H_a : $P_{yx_1} = P_{yx_2} \neq 0$, Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap IHSG.

- **Perhitungan Signifikasi**

  Untuk menguji hipotesis di atas digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{F} = \frac{(n-k-1)R^2 yx_1x_2}{k(1-R^2 yx_1x_2)}$$

$$F = \frac{(60-2-1)0{,}700}{2(1-0{,}700)}$$

$$F = \frac{57 \; x \; 0{,}700}{2 \; x \; 0{,}300}$$

$$F = \frac{39{,}9}{0{,}6}$$

$$F = 66{,}5$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software SPSS 17 for windows* diperoleh nilai F_{hitung} pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah terhadap IHSG sebagai berikut

Tabel 4.10

Anova Untuk Uji pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah terhadap IHSG

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.567E7	2	1.784E7	66.620	.000[a]
	Residual	1.526E7	57	267721.841		
	Total	5.093E7	59			

a. Predictors: (Constant), KURS, DOWJONES

b. Dependent Variable: IHSG

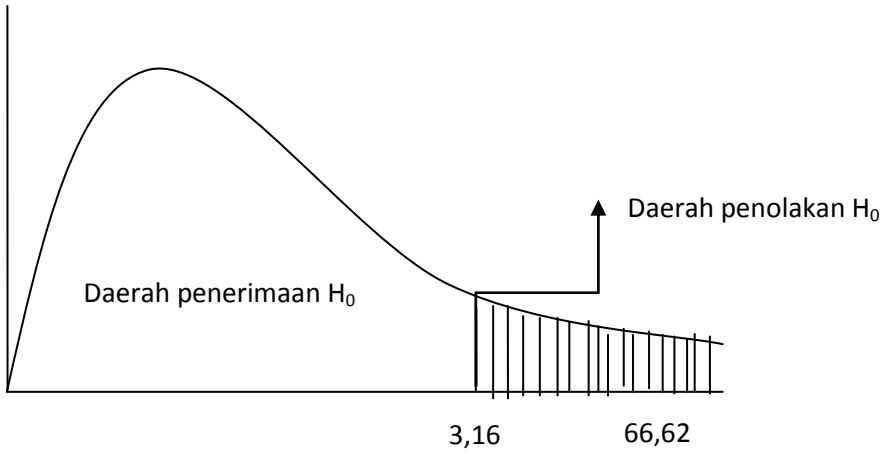
- Kriteria pengujian

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat di lihat F_{hitung} sebesar 66,5≈66,620 sementara dari tabel F tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (2;60-2-1)

diperoleh $F_{tabel\ 0,05\ (2,57)} = 3,16$. Karena nilai F_{hitung} (66,620) > F_{tabel} (3,16) dan F_{hitung} bernilai positif maka pada tingkat kekeliruan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% di simpulkan bahwa naik turunnya IHSG sangat di pengaruhi oleh Indeks Dow Jones dan Kurs Rupiah. jika Dow Jones meningkat, Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika turun (dalam konteks ini Rupiah menguat dan Dollar melemah) maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga akan ikut meningkat. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan hasil penelitian menurut Harjum dan Zuraedah (2008:40) bahwa secara simultan perubahan variabel nilai tukar dan Indeks Saham *Dow Jones Industrial Average* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta.



Gambar 4.9

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Simultan pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap IHS

4.3.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara simultan menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja di antara kedua varibel eksogen, yaitu Indeks Dow Jones dan Kurs Rupiah yang pengaruhnya signifikan terhadap IHSG.

- Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap IHSG

a. Penetapan hipotesis :

H_0 : $Pyx_1 = 0$, Indeks Dow Jones tidak berpengaruh terhadap IHSG

H_a : $Pyx_1 \neq 0$, Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG

b. Rumus uji t yang di gunakan adalah :

$$t_1 = \frac{P_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2 y_{x1x2})Cii}{(n-k-1)}}} = \frac{0{,}640}{\sqrt{\frac{0{,}300x1{,}955}{57}}} = \frac{0{,}640}{0{,}101437043} = 6{,}309332184$$

$= 6{,}309$

Tabel 4.11

Uji t Untuk Variabel Indeks Dow Jones

Coefficients[a]

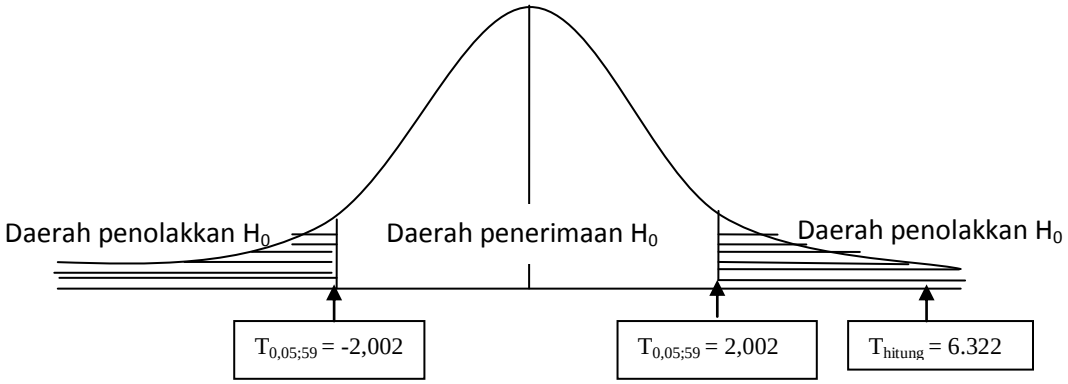
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1658.946	1600.908		1.036	.304
	DOWJONES	.363	.057	.641	6.322	.000
	KURS	-.285	.115	-.252	-2.486	.016

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1658.946	1600.908		1.036	.304
	DOWJONES	.363	.057	.641	6.322	.000
	KURS	-.285	.115	-.252	-2.486	.016

a. Dependent Variable: IHSG

Jadi diperoleh nilai statistik uji t_{hitung} (6,322) dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikasi = 0,05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v = n-k-1. Nilai α = 0,025 dan v = 60-2-1 = 57. Maka diperoleh nilai $t_{(0,025;57)}$ adalah (2,002). Dapat diketahui bahwa t_{hitung} (6,322) > t_{tabel} (2,002) dan t_{hitung} bertanda positif maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian menurut Harjum dan Zuraedah (2008:39) dimana Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Artinya jika DJIA mengalami peningkatan (dalam hal ini dollar melemah dan Rupiah menguat), maka otoritas moneter berkewajiban untuk mengambil kebijakan dengan menurunkan tingkat suku bunga. Kebijakan tersebut akan mengakibatkan orang sesegera mungkin menarik depositonya dan menginvestasikan dananya ke pasar modal. Munculnya banyak investor akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sehingga IHSG meningkat, dan juga sebaliknya.



Gambar 4.10

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji pengaruh Indeks Dow Jones Terhadap IHSG

- Pengaruh Kurs Rupiah terhadap IHSG
  - Penetapan hipotesis :

    H_0 : $Pyx_2 = 0$, Kurs Mata Uang Rupiah tidak berpengaruh terhadap IHSG

    H_a : $Pyx_2 \neq 0$, Kurs Mata Uang Rupiah berpengaruh terhadap IHSG

  - Rumus uji t yang di gunakan adalah :

$$t_2 = \frac{P_{yx2}}{\sqrt{\frac{(1-R^2 y_{x1x2})C22}{(n-k-1)}}} = \frac{-0,251}{\sqrt{\frac{0,300x1,955}{57}}} = \frac{-0,251}{0,101437043} = -2,474441216$$

    = -2,474

Tabel 4.12

Uji t Untuk Variabel Kurs Rupiah

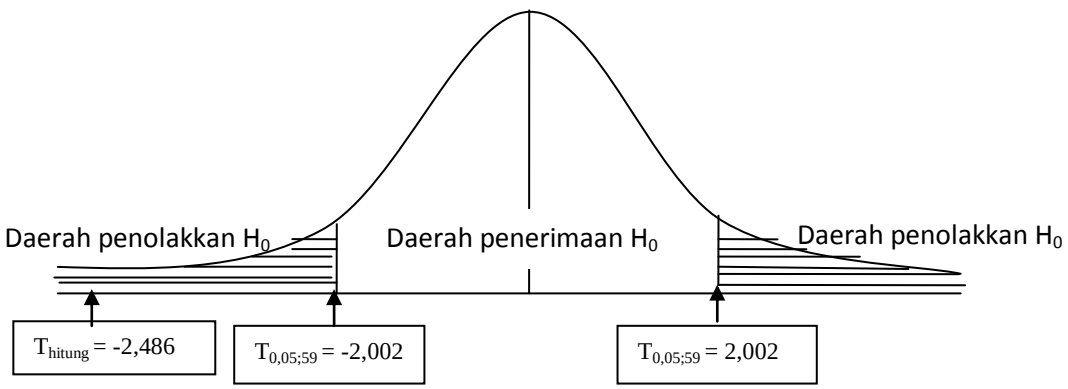
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1658.946	1600.908		1.036	.304
	DOWJONES	.363	.057	.641	6.322	.000
	KURS	-.285	.115	-.252	-2.486	.016

a. Dependent Variable: IHSG

Jadi diperoleh nilai statistik t_{hitung} (-2,486) dan nilai dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi = 0,05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v = n-k-1. Nilai α = 0,025 dan v = 60-2-1 = 57. Maka diperoleh nilai $t_{(0,025;57)}$ adalah (2,002). Dapat diketahui bahwa t_{hitung} (-2,486) < t_{tabel} (2,002) dan t_{hitung} bertanda negatif maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil pengujian ini juga sejalan dengan hasil penelitian menurut Harjum dan Zuraedah (2008:39) dimana nilai tukar Rupiah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai yang berlawanan antara nilai tukar Rupiah dengan IHSG. Dengan kata lain, jika Rupiah meningkat (dalam konteks ini Rupiah melemah atau mengalami depresiasi) akan mengakibatkan turunnya harga saham dan menurunnya nilai IHSG. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan

pelaku ekonomi terhadap reaksi otoritas moneter terhadap melemahnya nilai Rupiah, sehingga mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga sehingga tingkat suku bunga menguat. Hal ini menyebabkan pelaku ekonomi secepatnya akan menjual saham yang dimilikinya sehingga mengakibatkan harga saham turun, dan juga sebaliknya.



Gambar 4.11

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji pengaruh Kurs Rupiah Terhadap IHSG

Besarnya kontribusi indeks Dow Jones dan Kurs Rupiah berpengaruh secara simultan yang langsung mempengaruhi IHSG. Jawaban terhadap masalah penelitian tersebut diringkas melalui Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Koefisien jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah Mempengaruhi Secara Signifikan Terhadap IHSG

variabel	Koefisien jalur	Tidak langsung		pengaruh		Pengaruh bersama
				langsung	total	
X_1	0,640	-	-	0,640	41%	
X_1	0,640	-0,699	-0,251		11,2%	
Pengaruh X_1 Terhadap Y				**TOTAL**	**52,2%**	
X_2	-0,251	-		-0,251	6,3%	
X_2	-0,251	-0,699	0,640		11,2%	
Pengaruh X_2 Terhadap Y				**TOTAL**	**17.5%**	
ε	0,300			0,300	**30%**	
X_1,X_2						**0,700=70%**

a. Kontribusi Indeks Dow Jones yang secara langsung mempengaruhi IHSG sebesar $0,640^2$ =0,4096 atau 40,9%

Kontribusi Indeks Dow Jones yang secara tidak langsung mempengaruhi IHSG sebesar 0,640x-0,699x-0,251 = 0,11228736 =11.22%

b. Kontribusi Kurs Rupiah yang secara langsung mempengaruhi IHSG sebesar $(-0,251)^2 = 0,063001$ atau 6,3%

   Kontribusi Kurs Rupiah yang secara tidak langsung mempengaruhi IHSG sebesar(-0,251)x(-0,699)x0,640 = 0,11228736 atau 11,22%

c. Kontribusi Indeks Dow Jones dan Kurs secara simultan yang langsung mempengaruhi IHSG sebesar $R^2yx_1x_2 = 0,700 = 70\%$. Sisanya sebesar $R^2yx_1x_2 = 1-0,700 = 0,300$ atau 30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian. Karena tidak di teliti yang di duganya adalah suku bunga bank, dividen, harga bahan bakar minyak, inflasi dan indeks bursa global lainnya.